

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai hasil penelitian tentang tingkat pemahaman siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat pada materi trigonometri, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Tingkat pemahaman siswa berkemampuan tinggi materi trigonometri berdasarkan teori Taksonomi SOLO pada siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat berada pada level relasional dimana siswa berkemampuan tinggi telah memahami soal yang diberikan dengan baik sehingga mampu menemukan lebih dari dua informasi dari soal yang disajikan. Hal ini menyebabkan siswa dapat menyelesaikan soal dengan tepat. Siswa berkemampuan tinggi mampu mengemukakan alasan yang tepat mengapa harus menggunakan informasi-informasi tertentu untuk menyelesaikan soal yang diberikan, namun beberapa siswa belum bisa menarik kesimpulan berdasarkan soal-soal yang telah dikerjakan.

Tingkat pemahaman siswa berkemampuan sedang materi trigonometri berdasarkan teori Taksonomi SOLO pada siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat berada pada level multistruktural dimana siswa berkemampuan sedang bisa lebih memahami soal. Siswa telah berhasil menemukan lebih dari satu informasi untuk menyelesaikan soal dengan

tepat. Ketika menemukan informasi, siswa berkemampuan sedang hanya mengetahui adanya informasi tersebut tanpa mengetahui mengapa harus informasi tersebut yang digunakan untuk menyelesaikan soal.

2. Tingkat pemahaman siswa berkemampuan rendah materi trigonometri berdasarkan teori Taksonomi SOLO pada siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat berada pada level unistruktural dimana siswa telah mampu menemukan sepenggal informasi sebagai bekal untuk menyelesaikan soal dengan sederhana dan tepat. Siswa berkemampuan rendah telah memahami soal yang diberikan, kemudian dapat mengerjakan beberapa soal yang sederhana berbekal informasi ditemukannya pada soal.

B. Saran

Saran-saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan pembahasan dan hasil analisis tingkat pemahaman siswa materi trigonometri siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat berdasarkan teori taksonomi SOLO dalam rangka meningkatkan keberhasilan dan kemajuan proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Sebagai masukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada materi trigonometri sehingga bisa segera dilakukan tindakan terutama pada siswa yang masih memiliki tingkat pemahaman pada level prasastruktural.

2. Bagi Siswa

Sebagai salah satu bahan evaluasi untuk siswa sendiri sejauh mana materi telah disampaikan dan sejauh mana siswa bisa menerima materi dan memahaminya dengan sempurna.

3. Bagi Sekolah

Sebagai acuan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam proses pembelajaran sehingga tercapainya tujuan yaitu pemahaman siswa yang maksimal. Hal ini bisa dijadikan bahan evaluasi supaya tingkat pemahaman siswa bisa lebih maksimal.

4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai ilmu pengetahuan dan sebagai motivasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dan lebih baik sehingga tidak hanya menganalisis tingkat pemahaman tetapi juga bisa mengembangkan proses belajar siswa.